

PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DALAM BERIBADAH MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHAIRIYAH PIPITAN

Formation Of Discipline Character Of Students In The Worship Through The Construction Of Dhuha Prayers In Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan

CUCU MALIHAN. Rd HIDAYATULLAH. MOH LUTHFI

¹ Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kp. Andamu'i, Kel. Sukawana, Kec. Curug, Kota Serang, Banten.

*E-mail: Cucu.malihah97@gmail.com

² Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kp. Andamu'i, Kel. Sukawana, Kec. Curug, Kota Serang, Banten.

Hpl.081297161685 **E-mail:Rd.hidayatullah@gmail.com

Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kp. Andamu'i, Kel. Sukawana, Kec. Curug, Kota Serang, Banten. Hp .081806314774 **E-mail:kabanjahe@gmail.com

Manuskrip diterima: 7-08-2019. Manuskrip disetujui: 15-10-2019

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana karakter disiplin siswa dalam beribadah shalat dhuha bersama di Madrasah Tsanawiyah Al-khairiyah Pipitan dan Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab karakter disiplin siswa dalam ibadah shalat dhuha. Latar belakang penelitian ini adalah masih ada sebagian siswa yang belum disiplin padahal pembiasaan disiplin itu sering dilaksanakan melalui kegiatan shalat dhuha. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana karakter disiplin siswa dalam beribadah shalat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Al-khairiyah Pipitan 2). Apa faktor-faktor yang menyebabkan pembentukan karakter disiplin siswa dalam beribadah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*). Kesimpulan dari pembentukan karakter disiplin siswa dalam beribadah melalui pembiasaan shalat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan sudah cukup disiplin. Hal ini terlihat ketika siswa disiplin waktu dalam melaksanakan shalat dhuha dan melaksanakan segala rangkaian di dalam pelaksanaan shalat dhuha. Faktor-faktor yang menyebabkan pembentukan karakter disiplin ibadah siswa yaitu pembiasaan yang dilaksanakan secara berulang-ulang, lingkungan dan guru sebagai teladan.

Kata kunci : *Shalat Dhuha, Pembentukan Karakter disiplin, Pembiasaan.*

Abstract. The purpose of this study was to find out how the character of students discipline in the dhuha shalat worship at the Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan and to find out the factors that cause student discipline character in the dhuha prayer service. The background of this research is that there are still some students who have not been disciplinary refractor is often carried out through dhuha prayer activities. The problem formulation of this study is, 1) how is the character of student discipline in the dhuha prayer service at the Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan. 2) to find out the factors that cause the formation of students' character discipline in worship. The method used in this study is descriptive qualitative. Data collection techniques by observation, interviews, documentation. While the data analysis used includes data reduction, data display, and conclusion. The conclusion of the formation of students' disciplinary character in worship through the habit of praying dhuha in the Madrasah

Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan is sufficiently disciplined. This is seen when students' are disciplined in performing dhuha prayers and carrying out all the arrangements in the dhuha prayer. The factors that cause the formation of the character of student discipline are habituation that is done repeatedly, the environment and the teacher as role models.

Key words; *dhuha prayer, formation of the character of discipline, habituation.*

Pendahuluan

Karakter dapat dibentuk melalui pendidikan, kesadaran akan sebuah karakter dalam membentuk bangsa yang baik dan berdisiplin tentu sangatlah penting. Untuk memiliki karakter disiplin perlu adanya sebuah pembiasaan yang dilakukannya berulang ulang kali, ketika siswa dapat disiplin untuk pergi kesekolah tepat waktu maka itu karena adanya sebuah pembiasaan yang sering mereka lakukan. Program pembiasaan disiplin dalam beribadah untuk membentuk karakter anak yang masih belum terjangkau luas dikalangan madrasah. Sehingga masih banyak peserta didik yang kurang disiplin dalam menjalankan ibadah shalat, terutama dalam ibadah shalat sunahnya. Saat ini banyak Madrasah yang berorientasi pada kualitas, hadir di tengah masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan Islam yang bermutu bagi anak-anak mereka. Oleh karena itu masih dibutuhkan upaya upaya untuk membentuk karakter siswa yang berdisiplin dalam beribadah.

Dalam penelitian ini penulis menjelaskan bahwasanya dengan adanya pembiasaan dalam beribadah shalat sunah dhuha akan membentuk karakter disiplin siswa dalam beribadah. Di Madrasah Tsanawiyah Al-khairiyah Pipitan adalah Madrasah yang menerapkan kegiatan shalat sunah dhuha dikarenakan dengan kegiatan ini para siswa dapat terbiasa dalam melaksanakan shalat sunah dhuha. Selain itu kegiatan pembiasaan ini juga dirasa sangat baik agar menciptakan sebuah kedisiplinan pada anak sehingga akan terbentuknya karakter disiplin dalam beribadah melalui pembiasaan shalat sunah dhuha di Madrasah. Fakta yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-khairiyah Pipitan masih ada sebagian siswa yang belum disiplin padahal pembiasaan disiplin itu sering dilaksanakan melalui kegiatan shalat dhuha.

Pembentukan karakter disiplin siswa

Menurut istilah karakter berasal dari bahasa latin *kharakter*, "*kharassaein, dan kharax* dalam bahasa yunani *character* dari kata *charassein*, yang berarti *membuat tajam atau membuat dalam*" (Sari, 2017; Najihaturrohmah, 2017; Gunawan, 2017; Hasbuan, Syah, & Marzuki, 2018) Karakter dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai; "*sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti, yang membedakan seseorang dengan yang lainnya*".

Karakter adalah sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi (Prayitno:20011) Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona adalah "*pendidikan untuk membentuk keperibadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya*".

Disiplin adalah sebuah tindakan yang menunjukkan kepatuhan seseorang pada peraturan tertentu (Asep Irfan, 2018). Peraturan itu bisa jadi dibuat oleh diri sendiri atau peraturan yang berasal dari pihak lain. Peraturan itu dibuat agar seseorang dapat berbuat atau bertindak secara baik agar berhasil dengan baik untuk meraih hal yang diharapkan. (Akhmadmuhammad:2011)

Disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama.

Pembiasaan shalat dhuha

pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam.

Pembiasaan adalah suatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Dan inti kebiasaan adalah pengulangan.

Pembiasaan merupakan suatu keadaan di mana seseorang mengaplikasikan perilaku-perilaku yang belum pernah atau jarang dilaksanakan menjadi sering dilaksanakan hingga pada akhirnya menjadi kebiasaan.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-ku” (Qs. Adz-Dzariyat;51: 56)

Shalat sunah duha adalah sholat sunah yang dilakukan pada waktupagi hari atau pada waktu duha. Waktu duha dimulai ketika matahari naik setinggi tombak, kira-kira mulai sekitar jam tujuh pagi di wilayah Indonesia.

Waktu mengerjakan shalat sunah dimulai pada shari mulai naik kira-kira lima belas menit (satu tombak), juga ketika matahari bersinar penuh menghiasi kira-kira seperempat dari langit dan masih berada disisi timur. Waktu shalat sunah dhuha habis waktunya bersamaan sholat dzuhur.

Waktu dhuha adalah waktu yang penuh dengan fadhilah, terutama untuk mengawali berbagai aktivitas baik yang bersifat duniawi atau ukhrawi. Dan waktu kapanpun, pada hakikatnya adalah kesempatan yang tidak boleh disia-siakan. Orang-orang tidak menggunakan waktunya dengan baik, untuk beribadah dan beramal saleh, mereka akan rugi dan menyesal dikemudian hari.(Yusni :2010)

Metodologi Penelitian

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.(Sugiono :2016)

Dengan kata lain pengumpulan data metode kualitatif melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi. Sehingga dapat menjadi suatu kesimpulan atau tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk menjelaskan fenomena yang terjadi secara mendalam dengan mengumpulkan data secara mendalam dan lengkap.

Teknik Analisis Data. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan teknik analisis model Miles dan Huberman, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai proses penelitian lapangan data terkumpul selanjutnya dalam menganalisis data penelitian melakukan analisis *data reduction (reduksi data)*, *data display (penyajian data)*, dan *conclusion drawing/verivication*.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui dalam pembentukan karakter disiplin siswa dalam beribadah melalui pembiasaan shalat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tahun 2003 sampai dengan sekarang, kegiatan yang mengacu pada visi Madrasah Yaitu “*Unggul Dalam Prestasi, Mantap Dalam Imtaq, Teladan Bagi Masyarakat*” menjadi salah satu tujuan dalam penerapannya. Kegiatan yang dilaksanakan pada pagi hari yaitu pukul 07.00 WIB atau sebelum

kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan shalat dhuha yang sudah terjadwal dalam tatatertib sekolah menjadikan pembiasaan bagi siswa agar supaya disiplin dalam beribadah.

peroses dalam penerapan pembiasaan shalat dhuha ini adanya teladan dari guru sebagai contoh bagi siswa. Guru yang sudah terjadwal bertugas untuk menginstruksikan kepada siswa untuk bergegas untuk melaksanakan shalat dhuha. Dalam kegiatan shalat dhuha ini siswa dibiasakan dalam beberapa pembiasaan yaitu:

1. Ceramah agama
2. Shalat dhuha amapat rakaat
3. Membaca dzikir dan doa
4. Membaca Al-Quran
5. Shalawat

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dan wawancara dengan guru penanggung jawab kegiatan pembiasaan shalat dhuha bahwa lima pembiasaan ini berjalan secara efektif, ceramah agama yang disampaikan oleh guru dijadikan sebagai salah satu kesempatan oleh guru untuk murid sebagai nasihat-nasihat keagamaan agar supaya murid selalu menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim. Guru juga memberikan kesempatan kepada murid untuk menjadi pemimpin dalam kegiatan shalat dhuha dan dari peroses pembiasaan ini sebagai salah satu pembelajar bagi siswa agar supaya berani dan terbiasa. Pembiasaan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan secara berulang-ulang. Seperti yang sudah dipaparkan dalam bab II. Pembiasaan shalat dhuha yang sudah di terapkan dalam program kegiatan di Madrasah dijadikan sebuah pembiasaan agar supaya siswa dapat terbiasa dan disiplin untuk selalu melaksanakannya.

Disiplin merupakan karakter dari seorang siswa. Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan merupakan lembaga pendidikan islam penerapan kegiatan pembiasaan shalat dhuha tujuannya supaya anak dapat disiplin dalam menjalankan ibadah shalat.

Dalam pelaksanaannya ibadah shalat dhuha di Madrasah diterapkannya agar supaya siswa terbiasa disiplin waktu dalam ibadah, dapat terbiasa melaksnakannya di sekolah maupun di rumah, siswa sudah dapat melaksanakan shalat dhuha tanpa di perintahkan lagi, walaupun libur sekolah siswa tetap menjalankan ibadah shalat dhuha di rumah, apabila sudah disiplin dalam melaksnakkan ibadah sunah maka tentu ibadah Fardhu tidak akan ditinggalkan.

Dari hasil observasi peneliti dilapangan dan wawancara dengan Kepala Sekolah, guru penanggung jawab kegiatan pembiasaan shalat dhuha, serta siswa kelas VIII, peneliti mengetahui bahwa disiplin siswa dalam melaksnakkan shalat dhuha di madrsah sudah disiplin, namun masih ada sebagian siswa yang masih terlihat berleha-leha ketika waktu shlaat dhuha sudah tiba.

Disiplin tersebut terlihat dari siswa yang ketika jam shalat dhuha mereka mulai begegas pergi untuk bersiap-siap melaksanakan shalat dhuha, ketika kegiatan shalat dhuha berlangsung pembiasaan yang sudah biasa dilakukan semua siswa melaksnakannya dengan khusu dan tertib. Sebuah kedisiplinan yang di bentuk melalui pembiasaan shalat dhuha ini merupakan peroses yang sering dilakukan secara berulang-ulang.

Semua siswa dulunya belum terbiasa dalam melaksnakkan shalat dhuha tapi ketika sudah menjadi pembiasaan dan dengan adanya faktor lingkungan sekolah dapat menjadikan siswa terbiasa dan disiplin dalam melaksnakkan ibadah shalat dhuha.

Kedisiplinan siswa mulai meningkat dalam menjalankan ibadah salat sunah dhuha ketika mulai masuk Madrasah, bukan hanya sekedar teori tapi juga mempraktikanya secara langsung dan menerapkanya dalam kegiatan sehari-hari di Madrsah.

Selain Kepala Sekolah dan guru penanggung jawab kegiatan shalat dhuha telah merasakan adanya peningkatan dari siswa-siswa kelas VIII. Selain kepala sekolah dan guru, siswa menyatakan bahwa mereka merasakan senang dan antusias ketika hendak melaksanakan shalat dhuha di Madrasah telah ada peningkatan disiplin selama mengikuti pembiasaan shalat dhuha di Madrsah. Seperti yang telah peneliti lihat sendiri saat mengikuti pembiasaan shalat dhuha, bahwa dari hari ke hari siswa yang tadinya masih malas dalam melaksnakkan shalat dhuha

sudah mulai mau tanpa di perintah terlebih dahulu oleh guru untuk melaksanakan shalat dhuha karena penerapan pembiasaan shalat dhuha yang sudah biasa dilaksanakan di Madrasah.

Pembentukan karakter melalui Pembiasaan shalat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan berjalan secara kondusif karena siswa sudah terbiasa melaksnakanya, tapi beda dengan yang terjadi jika sedang libur sekola, dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa sisiwa kelas VIII mereka masih malas dan jarang jika melaksnakanya di rumah berbeda ketika sedang sekolah mereka selalu senang dan semangat dalam melaksnakakan ibadah shalat dhuha. Dan dapaat peneliti simpulkan bahwa salah satu hal yang dapat menajadikan anak disiplin dalam beribadah di sekolah maupun di rumah adalah faktor lingkungan, ketika di sekolah likungan yang mendukung dalam peneraan ibadah shalat dhuha, adanya teladan dari guru dan teman sejawat.

Dari observasi saat pelaksanaan shalat dhuha dan wawancara dari guru dan murid, peneliti juga melihat bahawa siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan sudah cukup baik dalam disiplin ibadah shalat dhuha di Madrasah. Hal ini terbukti karena saat waktu dimulainya shalat dhuha tiba seluruh murid langsung bergegas untuk berkumpul di lapangan atau aula Madarasah bersiap-siap melaksnakakan shalat dhuha bersama. Walaupun begitu masih ada sekitar 20% dari siswa saja yang masih perlu diingatkan untuk segera bergegas berkumpul untuk melaksanakan shalat dhuha.

Jadi dapat disimpulkan pembentukan karakter siswa dalam beribadah melalui pembiasaan shalat dhuha di Madrasah, 80% siswa yang sudah cukup disiplin. Hal ini membuktikan bahwa pembentukan karakter disiplin siswa dalam beribadah melalui pembiasaan shalat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan dapat membentuk karakter disiplin siswa dalam beribadah shalat dhuha di Madrasah.

Kesimpulan

Maka dapat disimpulkan dari judul skripsi pembentukan karakter disiplin siswa dalam beribadah melalui pembiasaan shalat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan.

1. karakter disiplin siswa dalam beribadah shalat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan
 - a. Pada pukul 07.00 WIB siswa mulai dilaksnakakan ibadah shlat dhuha
 - b. Siswa sudah cukup baik dalam disiplin ibadah shalat dhuha di Madarasah, hanya ada beberapa saja siswa yang masih perlu diingatkan untuk melaksanakan shalat dhuha
 - c. Siswa mengikuti semua rangkaian pembiasaan shalat dhuha dengan khusu dan tertib.
2. Fakttor-faktor yang menyebabkan karakter disiplin siswa dalam beribadah
 - a. Pembiasaan merupakn faktor utama yang menjadikan siswa disiplin dalam beribadah, kegiatan yang sering dilaksanakan atau diulang-ulang akan menjadi disiplin dalam diri sehingga sukar bila ditinggalkan
 - b. lingkungan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan karakter disiplin siswa dalam beribadah
 - c. Teladan, guru sebagai contoh teladan bagi siswa merupakan faktor dari pemebntukan karakter disiplin siswa dalam beribadah.

Daftar Pustaka

- Asep Irfan, J. (2018). Pengaruh plane playing learning model (model pembelajaran bermain pesawat terbang) dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (studi eksperimen di kelas v sdn mustikajaya v kota bekasi). *Geneologi PAI: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 79–96.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Arrahim Kementrian Agama RI : CV Pustaka Jaya Ilmu.

- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta :Ciputat Press, 200
- Ahmad, Maulana, *Dahsyatnya Shalat Dhuha*, Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2010
- Dewangga, Nazzam Dan Aji El-Azmi Payumi, *The Miracle Of Shalat Tahajud Subuh Dhuha*, Jakarta: Almaghfiroh, 2013
- Hasbuan, A., Syah, D., & Marzuki, M. (2018). Hasibuan, A., Syah, D., & Marzuki, M. (2018). Manajemen Pendidikan Karakter Di SMA. , 4(02), 191-212. doi:10.32678/tarbawi.v4i02.1230. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(02), 191–212. <https://doi.org/doi:10.32678/tarbawi.v4i02.1230>
- Heri Gunawan, pendidikan Karakter konsep dan implementasi, Bandung: Alfabet, 2017
- Helmawati, Pendidikan Karakter Sehari hari, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 12
- Moleong J lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Najihaturrohman, N. (2017). Implementasi program boarding school dalam pembentukan karakter siswa di sma negeri cahaya madani banten boarding school pandeglang. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 207–224. <https://doi.org/doi:10.32678/tarbawi.v3i02.1790>
- Sari, A. (2017). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 249–258. <https://doi.org/doi:10.32678/tarbawi.v3i02.1952>.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, cet ke-23 bandung:alfabet, 2016.
- Sukini, *Berdisiplin*, Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2016.
- Tu'u, Tulus, *peran disiplin pada perilaku dan perestasi siswa*, jakarta : PT Grasindo, 2004.
- Utsman, Muhamad Najati, *Pisikologi Dalam Tinjauan Hadist Nabi*, Jakarta : Mustaqiim, 2003
- Prayitno, Manullang Belferik, *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*, Jakarta: PT Grasindo, 2011
- Yusni A. Ghazali, *Mukjizat Sholat Dhuha*, Jakarta : Himmah Media Utama, 2010
- Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter*, jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.